

PENINGKATAN PEMBELAJARAN SAINS DENGAN METODE BERMAIN PASIR TERHADAP ANAK

Rina Sugiarti Dwi Gita

PG-PAUD FIP, IKIP PGRI Jember

Jl. Jawa No. 10, Jember

e-mail : rina_gita16@yahoo.com

Abstract: Science activities are packed and well designed to make children construct knowledge or cognitive more meaningful, because science for children is something amazing, something to be discovered and considered to be attractive as well as providing knowledge or stimulating them to learn and investigate. The purpose of this study is to develop the scientific basis of the ability of young children using play sand in kindergarten Nurul Kharomah Patrang Jember. This research is a class act, while the subject of research and education is a class act early childhood. Methods pegumpulan data using field notes, observations and documents. The processing of the data used is a comparative analysis by comparing the average achievements of science persiklus with each cycle indicator. From the research results can be concluded that research conducted jointly between the teacher and class researchers demonstrated the ability sais child development through play sand method It can be proved by looking at the average percentage of each cycle ie 34.79% of the pre-cycle, the first cycle 50.14%, 71.87% the second cycle, the third cycle 82.24%. the study of this class action is deemed successful research to develop the ability of science anak.pembelajaran through sand play this method could work for their maximum real media so that children are enthusiastic and interested in participating in the learning process by researchers.

Abstrak: Kegiatan Sains yang dikemas dan dirancang dengan bagus membuat anak membangun pengetahuan atau kognitifnya lebih bermakna, karena sains bagi anak adalah sesuatu yang menakjubkan, sesuatu yang ditemukan dan dianggap menarik serta memberikan pengetahuan atau merangsangnya untuk mengetahui dan menyelidikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkembangkan kemampuan dasar sains anak usia dini dengan menggunakan metode bermain pasir di TK Nurul Kharomah Patrang Jember. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan subyek penelitian dan pendidikan tindakan kelas adalah anak usia dini. Metode pegumpulan data menggunakan catatan lapangan, observasi dan dokumen. Adapun pengolahan data yang digunakan adalah analisis komparatif dengan membandingkan pencapaian rata-rata sains persiklus dengan indikator setiap siklus. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu penelitian yang dilakukan bersama-sama antara guru dan peneliti kelas menunjukkan perkembangan kemampuan sais anak melalui metode bermain pasir Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat rata-rata prosentase setiap siklus yaitu dari pra siklus 34,79%, siklus I 50,14%, siklus II 71,87%, siklus III 82,24%. maka penelitian tindakan kelas ini merupakan Penelitian yang dianggap berhasil untuk mengembangkan kemampuan sains anak.pembelajaran melalui metode bermain pasir ini bisa berhasil maksimal karena adanya media yang nyata sehingga anak antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran oleh peneliti.

Kata Kunci: Pembelajaran Sains, Metode Bermain pasir, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pemberian rangsangan atau stimulus pada anak usia dini sangat diperlukan agar dapat membantu tumbuh kembang yang dikemas dalam pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna sehingga tercapai tujuan pendidikan yang optimal. Guru dalam pemberian pembelajaran bagi anak harus memahami secara utuh sifat dan karakteristik anak dengan metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan.

Berbagai aspek yang dikembangkan Bagi anak usia dini seperti aspek kognitif, psikomotor, fisik motorik, Bahasa serta moral dan agama walaupun aspek tersebut dibahas secara terpisah-pisah pada dasarnya saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain, aspek kognitif yang dijabar-

kan menjadi beberapa aspek yaitu: 1) pengetahuan umum dan sains, 2) konsep bentuk warna ukuran dan pola, 3) konsep bilangan lambang bilangan dan huruf, M Ramli (2005).

Menurut Suyanto (2005) pengenalan sains untuk anak usia dini lebih ditekankan pada proses daripada produk. Proses sains dikenal dengan metode ilmiah, yang secara garis besar meliputi: 1) observasi, 2) menemukan masalah, 3) melakukan percobaan, 4) menganalisis data, 5) mengambil kesimpulan. Untuk anak TK ketrampilan proses sains hendaknya dilakukan secara sederhana sambil bermain. Kegiatan sains memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun benda yang tidak hidup yang ada

disekitarnya. Sebagaimana anak mendapatkan lebih banyak pengalaman dari dunia sekeliling mereka, mereka sering membutuhkan pertolongan dalam mengorganisasi hasil belajar yang spesifik (terarah pada suatu konsep).

TK Nurul Kharomah Patrang merupakan salah satu lembaga PAUD yang juga mengajarkan kemampuan sains. Penyelenggaraan pembelajaran setiap harinya berisikan pembiasaan islami yang bertujuan untuk membentuk kepribadian anak sejak dini mungkin, sehingga terbentuklah manusia yang berakhlak mulia. Selain pembelajaran Islami, TK Nurul Kharomah Patrang juga memberikan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan segala aspek perkembangan yang meliputi perkembangan afektif, psikomotorik, dan kognitif yang termasuk didalamnya adalah tentang sains. Namun demikian di TK Nurul Kharomah Patrang khususnya untuk kelompok A pembelajaran sainsnya belum berkembang dengan baik, hal ini dapat dilihat dari 23 anak kelompok A di kegiatan sains hanya beberapa anak saja yang dapat menceritakan kembali kegiatan sains yang dilakukan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya: terbatasnya alat peraga, metode pembelajaran yang monoton pembelajaran yang terfokus pada lembar kerja anak sehingga anak menjadi bosan dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini, solusi yang ditawarkan melalui permainan yaitu bermain pasir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan tanggung jawab melalui metode bermain pasir, yang dilakukan dengan bekerja sama dengan kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Menurut Wardhani, dkk., (2007: 1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa berkembang. Sedangkan menurut Supardi (2007) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki

mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan anak kelompok A di TK Nurul Kharomah Patrang dengan jumlah siswa 23 anak. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: a) perencanaan (planning), b) pelaksanaan (action), c) pengumpulan data (observing), d) menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan/kelemahan tindakan tersebut (reflecting). Data yang harus ada dalam penelitian ini adalah segala sesuatu informasi tentang kemampuan sains pada anak kelompok A, serta metode bermain yang digunakan untuk menemukan konsep-konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dilingkungannya sehingga kemampuan sains anak kelompok A bisa meningkat. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu data-data mengenai jumlah dan daftar nama-nama anak kelompok A, daftar nama guru dan karyawan, hasil penilaian raport serta segala dokumentasi yang mendukung dalam penelitian di TK Nurul Kharomah Semester Genap Kelurahan Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama peneliti melakukan survey yaitu dengan tujuan mengetahui kondisi yang sebenarnya berada di lapangan dengan pertimbangan bahwa dalam melakukan proses tindakan. Berdasarkan survey yaitu peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran kemampuan sains anak di TK Nurul Kharomah Patrang khususnya untuk kelompok A masih belum berkembang. Peneliti memiliki cara yaitu berkolaborasi dengan guru kelas Dalam mengatasi masalah tersebut dengan metode bermain pasir untuk mengembangkan proses pembelajaran yaitu untuk mengembangkan proses pembelajaran dilaksanakan dengan melalui 4 tahapan yaitu berupa perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang sesuai dengan tahapan rancangan pada penelitian. Perencanaan dilakukan peneliti dengan mempersiapkan diri dengan penguasaan materi dan menyiapkan media yang akan digunakan dan juga meng-

kondisikan anak dalam persiapan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan dan gambaran umum tentang kegiatan yang dilakukan. Setelah itu melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, observasi dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan yang direncanakan. Observasi

ini dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi dengan suatu hal yang telah diajarkan, menjelaskan hal-hal yang belum jelas dan memberikan kesimpulan. Pada tahap refleksi ini peneliti memberikan pemahaman kepada anak dalam kemampuan sains, untuk menentukan tindak lanjut apa agar dapat mencapai tujuan maksimal.

Perbandingan Hasil Capaian Tiap Anak Pada Tiap Siklus

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
01	Ahmad Sofyan Zauri	34,38%	53,13%	68,75%	81,25%
02	Andini Dwi Ariani	25,00%	46,88%	71,88%	84,38%
03	Andra Septian Dwi A	34,38%	43,75%	71,88%	84,38%
04	Cinta Purnama Sari	31,20%	43,75%	71,88%	84,38%
05	Danu Rahmatullah	34,38%	43,75%	68,75%	84,38%
06	Della Amelia Natasya	43,75%	53,13%	68,75%	81,25%
07	Della Resta	34,38%	43,75%	75,00%	84,38%
08	M. Saiful Bahri	37,50%	56,25%	71,88%	81,25%
09	M. Alfiansyah	37,50%	56,25%	71,88%	81,25%
10	M. Adil Maufiroh	37,50%	46,88%	75,00%	81,25%
11	M. Ferdi Firmansyah	37,50%	53,13%	75,00%	87,50%
12	M. Toriq Abduh. T	37,50%	56,25%	75,00%	87,50%
13	M. Dwi Andhika	37,50%	56,25%	78,13%	87,50%
14	M. Sofyan Al-Farizi	25,00%	46,88%	62,50%	68,75%
15	Nurlaili	25,00%	46,88%	62,50%	71,88%
16	Pradipta Januar Saputra	34,38%	43,75%	71,88%	81,25%
17	Ahmad Baihaqi Efendi	37,50%	56,25%	75,00%	87,50%
18	Aliska Nuriah	37,50%	43,75%	62,50%	87,50%
19	Amira Choirun Niswa	40,62%	56,25%	78,13%	71,88%
21	Anina Ramadani	40,62%	62,50%	78,13%	87,50%
22	Aulia Kamelia	31,20%	46,88%	71,88%	81,25%
23	Azka Laura Chintia	31,20%	46,88%	75,00%	81,25%
	Rata-rata prosentase	34,79%	50,14%	71,87%	82,24%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam peningkatan pengembangan kemampuan sains anak kelompok A di TK Nurul Kharomah Patrang khususnya untuk kelompok A mengalami perkembangan dari pra siklus 34,79%, siklus I 50,14%, siklus II 71,87%, siklus III 82,24%. Hal ini berarti pengembangan kemampuan sains anak melalui metode bermain pasir adalah berhasil. Dapat diketahui bahwa kemampuan sains anak tiap siklusnya telah mengalami peningkatan. berdasarkan perbandingan yang telah diuraikan pada table di atas bahwa kemampuan sains anak telah mengalami perkembangan yaitu dari siklus I sampai siklus III dari 23 anak telah mencapai target dari hasil penelitian tersebut, dapat dibuktikan bahwa melalui metode bermain pasir maka

akan meningkatkan kemampuan sains anak di TK Nurul Kharomah Patrang. Hasil penelitian yang telah dilakukan yang dianggap relevan adalah yang dilakukan oleh Yeni Tri W (2011) yang menyatakan bahwa dengan metode bermain maka akan mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep-konsep sederhana. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, mengenai hubungan judul dan kajian tersebut bahwa salah satunya dengan metode bermain pasir dapat membantu anak dalam memahami proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang nyata dan bervariasi sehingga anak menjadi bersemangat dan antusias dalam bermain hingga selesai sesuai yang diinginkan. Teori ini mendukung dengan adanya bermain pasir sangat bermanfaat

bagi perkembangan kemampuan emosional, fisik, dan kognitif anak. Hal ini sesuai dengan teori Indriawanati (2015) bermain pasir sangat bermanfaat bagi perkembangan kemampuan fisik, kognitif dan emosional anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Puji Hastutik (2012) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Metode Bermain Warna pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jogonolan Klaten Tahun 2011/2012”, menyimpulkan bahwa dengan metode bermain warna dapat meningkatkan kemampuan sains terbukti pada siklus I sebesar 15%, siklus II 20% dan mencapai peningkatan pada siklus III sebesar 25%. Melalui metode eksperimen penggunaan metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan aspek perkembangan anak. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode bermain pasir untuk pengembangan kemampuan sains anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas dan berdasarkan hasil untuk setiap siklus yang telah dilakukan menunjukkan suatu perkembangan kemampuan sains anak melalui metode bermain pasir. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan metode bermain pasir dapat mengembangkan ke-

mampuan sains anak kelompok A di TK Nurul Kharomah Patrang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase setiap siklus yaitu pra siklus 34,79%, siklus I 50,14%, siklus II 71,87%, siklus III 82,24%. Maka penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil berkembang kemampuan sains anak. Penerapan melalui metode bermain pasir ini bisa maksimal karena didukung dengan media yang nyata sehingga anak tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Walaupun masih ada 2 orang anak yang kemampuan sainsnya belum berkembang, namun tidak menjadi masalah dengan pertimbangan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan, kecerdasan dan daya pikir yang berbeda-beda.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran bagi para guru bahwa media yang disediakan guru sebaiknya merupakan benda atau media yang nyata, guru sebaiknya bervariasi dalam menyampaikan atau menerapkan metode pembelajaran sehingga anak tidak mudah bosan dan jenuh, agar para guru dapat menerapkan metode bermain pasir sebagai kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan sains anak dan bagi sekolah hendaknya agar memfasilitasi sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastutik, Eka Puji. 2012. “Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Metode Bermain Warna pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jogonolan Klaten Tahun 2011/2012”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- M Ramli. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- IGAK Wardhani, Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wulandari, Yeni Tri. 2012. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Konsep-konsep Sederhana Melalui Bermain Tebak-Tebakkan (Penelitian Pada Kelompok B TK Pertiwi Banyualeng Kabupaten Klaten Tahun 2011/2012)”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.